

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Faktor Geografi dalam Budidaya Kurma Tropis di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi adapun objek penelitian ini adalah faktor geografi dalam budidaya kurma di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi, maka diperoleh data sebagai berikut.

1. Hasil penelitian, penelitian berpusat di salah satu Kecamatan di Kabupaten memiliki nama Kebun Kurma Maisarah dengan luas ± 5000 m yang sudah dirintis selama kurun sepuluh tahun terakhir ini, perintis dari kebun kurma tersebut bernama Bapak Gunawan, yang disapa akrab dengan sebutan pak Gun, beliau merintis perkebunan tersebut dengan keluarganya. Perkebunan Kurma Maisarah terletak di Kampung Gebang, Desa Satria Jaya Kecamatan Tambun Utara, kebun kurma tersebut telah berbuah dengan umur pohon kurma lebih dari tujuh tahun, pohon kurma yang tumbuh di kebun tersebut berjenis kurma tropis, dengan umur pohon bervariasi mulai dari bibit hingga pohon yang tumbuh besar.

Di perkebunan kurma tersebut tak hanya sebagai perkebunan biasa, mereka juga menerapkan wisata edukatif, yang dimana para pengunjung tidak sekedar melihat pohon kurma, namun mereka juga dapat belajar bagaimana mencari peluang di bidang perkebunan kurma serta cara penanaman dan perawatan pohon kurma mulai dari bibit hingga tumbuh besar. Budidaya kurma tersebut difokuskan pada penjualan bibit kurma hingga kurma yang berusia lima tahun keatas. Perkebunan kurma itu dirintis oleh Pak Gun Istiaris, beliau memulai budidaya kurma pada tahun 2011, serta dibantu dengan kedua anak beliau dengan memulai menanam bibit kurma yang berasal dari biji di wilayah Tambun Utara, yang dimana kala itu menjadi tantangan sendiri bagi Pak Gun dalam memulai kariernya dalam merintis budidaya kurma di Indonesia, khususnya Tambun Utara,

karena wilayahnya dan faktor geografis yang sangat berbeda dari daerah asalnya, namun setelah mencari berbagai literature dan studi banding di Negara yang sama sama beriklim tropis, yaitu Negara Thailand, yang dimana negara tersebut menjadi eksportir terbesar di Asia Tenggara, dengan ilmu yang didapat, beliau mencoba menerapkan ilmu tersebut di Indonesia. Berawal dengan niat, beliau mencoba menanam kurma dengan anakan yang berasal dari biji. Pohon kurma yang telah berbuah di kebun kurma maisarah ini berusia lima tahun lebih, karena kurma yang berbuah di wilayah tropis berbeda jenis nya dengan kurma yang tumbuh di wilayah aslinya, maka mempengaruhi pertumbuhan dan buah kurma tersebut, kurma yang tumbuh di wilayah tropis cenderung asam tergantung dari suhu wilayahnya.

2. Hasil penelitian menunjukan faktor geografi dalam budidaya kurma di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi dapat tumbuh dan berbuah pada ketinggian Lokasi perkebunan kurma berada di wilayah Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi 25-100 mdpl di Desa Satria Jaya dengan 56 mdpl. Kondisi iklim di Kecamatan Tambun Utara rata-rata suhu tahunan, suhu maksimum 29,6 °C dan dengan suhu minimum 19,8 °C. Kelembaban udara maksimal jatuh pada 88,4% dan minimal kelembaban udara 63% wilayah cukup ideal yang disinari cahaya matahari untuk pertumbuhan kurma. Curah hujan rata-rata tahunan mencapai 191,4 mm yang membuat masa panen kurma pada fase khalal dengan buah yang optimal. Penyinaran matahari terhitung 58,7% sehingga membuat penyinaran harian pohon kurma dan kebutuhan fotosintetis terpenuhi dengan baik. Jenis tanah di wilayah di Kecamatan Tambun Utara terbagi dua, yaitu alluvial kelabu juga coklat, dan bagian selatan alluvial Humus juga cokelat, Namun, menurut pelaku usaha tani kurma, perlu bahan tambahan seperti pasir untuk penanaman pohon kurma karena akan mempengaruhi daya serap pohon kurma agar lebih optimal.

3. Dalam tiga tahun terakhir (2019 – 2022) produksi pohon kurma mengalami penurunan, sehingga pertumbuhan bunga pada pohon kurma tidak tumbuh dan mempengaruhi tumbuhnya buah kurma pada pohon tersebut. Dan kini berfokus pada pembibitan pohon kurma untuk memenuhi kebutuhan pasar.
4. Dalam faktor sosial ekonomi budidaya kurma di Kecamatan Tambun Utara memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat di sekitar pekerbunan kurma di Kecamatan Tambun Utara, dengan adanya interaksi sosial berupa komunitas pesepeda yang ingin mengetahui lebih tentang pembudidayaan kurma tropis, sekaligus menjadi sarana edukasi pembudidayaan tentang pohon kurma, dan masyarakat sekitar turut andil dalam pembuatan pupuk organik untuk kurma di kebun tersebut, karena wilayah yang beriringan dengan sawah sekam bakar dan kotoran hewan turut andil dalam proses pembudidayaan kurma di Kecamatan Tambun Utara, sehingga Faktor ekonomi juga mendukung pembudidayaan kurma di Kecamatan Tambun Utara yang menjadikan Bapak Gunawan termotivasi untuk membudidayakan kurma.

B. Saran

Dari hasil identifikasi, analisis dan kesimpulan yang dilakukan terdapat beberapa saran antara lain :

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lainnya, untuk menyempurnakan penelitian yang sudah ada.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refensi bagi masyarakat yang ingin memulai membudidayakan kurma tropis di Indonesia.
3. Bagi penggiat usaha tani budidaya kurma, agar lebih memperhatikan tantangan utama dalam pembudidayaan kurma ini, seperti lahan yang luas dan faktor geografi maupun hama dan cara pencegahannya.

4. Saran yang utama ditujukan pada Kementerian Pertanian Direktorat jendral perkebunan, agar memperhatikan potensi besar dari budidaya kurma tropis di Indonesia, dengan menyediakan baik hasil riset berupa jurnal budidaya kurma, pelatihan cara pembudidayaan kurma, maupun studi banding dengan Negara seperti Thailand yang saat ini menjadi Negara eksportir kurma terbesar di Asia Tenggara.
5. Saran yang utama ditujukan pada Kementerian Pertanian Direktorat jendral perkebunan, agar memperhatikan potensi besar dari budidaya kurma tropis di Indonesia, selain berfokus pada perkebunan sawit, potensi yang lebih besar dan lebih memiliki ekonomi atau sebagai pembudidayaan alternatif dapat lebih diperhatikan, karena secara faktor geografi, Negara Indonesia ini memiliki potensi yang sangat besar dalam pembudidayaan kurma tropis atau kurma non gurun.